

# Moderasi Beragama dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi di Desa Sumber Agung Kecamatan Ngantang Malang

Tiara Juliana Jaya  
*tiarajulianajaya@uin-malang.ac.id*

## Abstrak

Angka kasus aktif pandemi di Indonesia sudah mulai menurun, hal itu membuat aktivitas masyarakat mulai bangkit untuk memulihkan kondisi yang ada. Kegiatan KKM yang diadakan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadikan ajang bagi mahasiswa untuk dapat membantu masyarakat untuk dapat memulihkan keadaan yang sempat terhenti karena pandemi. Program yang menjadi titik berat pada kegiatan KKM-DR Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu pada topik pendidikan dan keagamaan, ekonomi, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Mahasiswa juga harus menerapkan latar belakang pendidikan yang mereka ambil pada jurusannya agar mendapatkan pengalaman dari kasus nyata yang ada di lapangan. Kegiatan KKM-DR ini diharapkan dapat memaksimalkan proses pemulihan kondisi masyarakat di masa pandemi ini.

## Kata kunci

Pandemi, pendidikan dan keagamaan, ekonomi, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

## Latar belakang program kerja

Desa Sumber Agung merupakan desa yang berada di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Sektor - sektor masyarakat yang terkena dampak akibat pandemi covid-19 antara lain UMKM, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. UMKM yang ada di desa Sumber Agung yaitu UMKM batik dan kopi. Kondisi UMKM tersebut sudah ada di fase pemasaran produk, mereka memiliki kendala pada proses promosi produk dan pemasaran yang belum tersebar. Strategi yang kami ambil adalah dengan mendigitalisasi produk yang ada supaya promosi produk dapat tersebar secara luas. Pada proses pendigitalisasian pemasaran produk tersebut, kami juga berniat untuk membuat video promosi dan website *linktr.ee* yang dapat menunjukan ke konsumen nomor - nomor yang dapat dihubungi ketika akan memesan produk tersebut. Kemudian pada sektor pendidikan kami selaku kelompok KKM-DR Sumber Agung melakukan koordinasi dengan pihak desa. Pihak desa mengarahkan untuk dapat mengajar di Madrasah Diniyyah Islamiyah Wali Songo dan SDN 3 Sumber Agung. Permasalahan yang ada pada Madrasah Diniyyah Islamiyah Wali Songo yaitu kurangnya aktivitas rutin dan kurangnya peminat, kemudian pada SDN 3 Sumber Agung proses pembelajaran sudah berjalan tatap muka, namun pada mata pelajaran olahraga masih belum berjalan karena tidak ada guru yang mengajar. Program tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan pendidikan formal dan agama untuk anak - anak sekitar desa Sumber Agung. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Agama, dan Olahraga. Sedangkan yang ada di Madrasah Diniyyah Islamiyah Wali Songo kami mengajarkan mengaji, tauhid, tajwid, ilmu fikih, dan ilmu - ilmu agama lainnya. Pada sektor kesehatan kami melihat permasalahan dengan observasi di setiap kegiatan, banyak orang yang tidak mengindahkan protokol - protokol covid-19 salah satunya memakai masker dan mencuci tangan. Dengan permasalahan tersebut kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi tentang protokol - protokol kesehatan di masa pandemi dan menempelkan poster - poster yang mendukung proses sosialisasi. Sektor terakhir yaitu sosial kemasyarakatan tidak memiliki permasalahan yang perlu diperbaiki, kelompok KKM-DR UIN Malang di desa Sumber Agung mengikuti kegiatan - kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar kami tinggal. Setiap hari Kamis terdapat kegiatan pengajian dan kami juga melakukan kegiatan bersih - bersih masjid Al-Muttaqin di dusun Bendorejo. Tujuan

kegiatan tersebut untuk mendekatkan diri dengan lingkungan masyarakat dan proses pembelajaran dari kegiatan yang ada di lapangan.

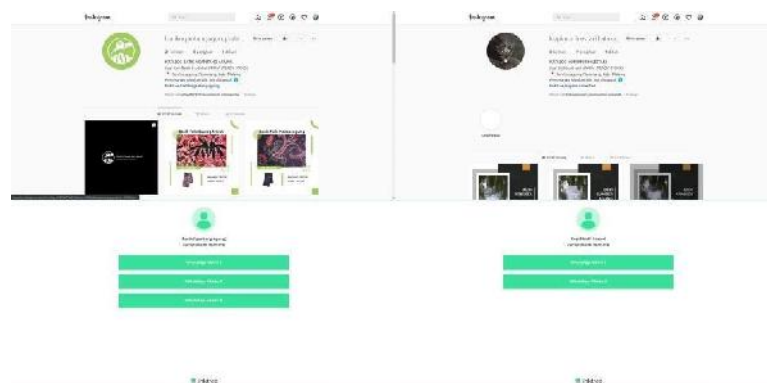
## Uraian kegiatan

### A. Ekonomi

UMKM batik dan kopi di desa Sumber Agung sama - sama memiliki permasalahan pada bidang pemasaran. Selanjutnya untuk proker UMKM, kami menghampiri rumah ketua kelompok batik yang menangani tentang pengerjaan batik desa. Kami menjelaskan tentang proker (program kerja) pemasaran digital kami kepada ketua kelompok. Kami menjelaskan akan melakukan pemasaran digital untuk produk batik yang sudah ada dan akan membantu menangani sosial media produk batik tersebut. Setelah itu, kami mengunjungi rumah ketua kelompok kopi untuk memberitahu kegiatan proker yang sama seperti pada ketua batik. Selain melakukan survei produk batik, kami juga melakukan survei produk kopi, melihat produknya dan menanyakan harga jual produk tersebut. Setelah seluruh survei selesai dilakukan, kami melakukan koordinasi dan menentukan jadwal-jadwal pengajaran serta kunjungan untuk melakukan pemotretan produk UMKM. Selanjutnya ada proker UMKM yang mengatasi pemasaran digital produk batik dan produk kopi desa Sumber Agung.

Kami memulai proker ini dengan mensurvei produk dimulai dari melihat kualitas dan harga produk. Kemudian kami melakukan pemotretan produk untuk memasang produk di sosial media yang akan kami buat. Pemotretan pertama dilakukan untuk produk batik di rumah ketua kelompok batik desa yaitu ibu kepala desa. Kemudian kami melakukan survei produk dan pemotretan untuk produk kopi. Survei dilakukan di kediaman ketua kelompok kopi, Pak Santoso. Kemudian dilakukan pemotretan produk kopi di tempat tinggal kami di dusun Bendorejo. Setelah pemotretan produk UMKM batik dan kopi selesai dilakukan, kami melakukan perekaman video untuk iklan pemasaran dari kedua produk tersebut. Rekaman dilakukan di kebun kopi dengan menampilkan dua anggota kelompok KKM sebagai model untuk promosi kedua produk batik dan kopi. Kelompok kami menggunakan 2 model, laki - laki dan perempuan sehingga dapat menarik perhatian kedua gender. Lalu hasil pemotretan dan pembuatan video iklan diupload ke sosial media produk yang dibuat.

Proker UMKM membuat dua instagram yang akan digunakan sebagai media pemasaran digital produk batik dan kopi. Instagram ini memuat kontak informasi dari setiap nomor telepon ketua kopi dan batik yang nantinya digunakan untuk menghubungkan pembeli dengan penjual. Produk yang diposting ke instagram memuat foto-foto produk, jenis produk dan harga dari tiap-tiap produk. Pihak UMKM batik juga meminta kami untuk membuat alat cap batik yang terbuat dari kardur kemudian di haluskan dengan amplas. Sebagai bentuk penerapan ilmu yang saya bawa dari jurusan teknik informatika, pada akun instagram kedua produk UMKM juga diberikan link ke website *linktr.ee* yang ditujukan untuk memudahkan calon pembeli agar langsung menghubungi nomor whatsapp penjual dari produk UMKM tersebut.



Gambar 1. Akun instagram UMKM dan website linktr.ee

## B. Pendidikan dan Agama

Untuk proker (program kerja) pendidikan, kami mendatangi Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Sumber Agung untuk mensurvei dan meminta izin melakukan pengabdian di sana. Proker pendidikan mendapatkan izin dan dapat melakukan pengajaran di SD tersebut. Kami mengunjungi rumah kepala yayasan Madrasah Diniyah Islamiyah Wali Songo, Pak Irfan untuk meminta izin melakukan kegiatan KKM mengajar di madin tersebut. Pak Irfan mengizinkan kelompok kami untuk melakukan pengajaran di madin dan sangat antusias menantikan kami mengajar anak-anak madrasah kedepannya. Di SDN 3 Sumber Agung kami memulai mengajar jam 07.00 WIB hingga selesai, setiap hari Senin - Sabtu. Mata pelajaran yang diajarkan disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada di SDN 3 Sumber Agung. Pada Madrasah Diniyyah Islamiyah Wali Songo pembelajaran dilakukan setiap hari Senin hingga Jum'at, hari Senin hingga Kamis dilakukan pembelajaran agama seperti mengaji, tajwid, tauhid, dan ilmu agama lain. Hari Jum'at ditujukan untuk pembelajaran formal seperti matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Kelas yang ada di Madrasah Diniyyah Islamiyah Wali Songo terdapat 3 kelas. Kelas 1 untuk murid dari TK hingga SD kelas 3, kelas 2 untuk murid dari kelas 4 hingga 5, kelas 3 untuk murid kelas 6 hingga SMP kelas 2.

Pada akhir kegiatan di SDN 3 Sumber Agung, diadakan lomba untuk seluruh kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan dibuka dengan senam bersama diikuti oleh seluruh guru dan siswa/siswi di SDN 3 Sumber Agung. Para mahasiswa menjadi pemandu senam sekaligus pendamping bagi para siswa dan siswi. Kemudian setelah senam bersama dilakukan, Siswa kelas 1 dan 2 dikumpulkan pada kelas masing - masing untuk melaksanakan lomba mewarnai. Siswa - siswi terlihat antusias dalam mengikuti lomba mewarnai yang diadakan. Terdapat 3 tipe gambar yang disediakan oleh mahasiswa KKM-DR, antara lain gambar singa, kucing, dan macan tutul. Para siswa dibagikan secara acak gambar yang harus mereka warnai. Pada kelas 3,4,5 dan 6 mengikuti lomba makan kerupuk, balap kelereng, dan balap sarung.

Setelah seluruh perlombaan selesai, dilakukan penjurian untuk lomba mewarnai. Penjurian tersebut dilakukan oleh para panitia atau mahasiswa KKM-DR dan ditentukan 2 juara untuk masing - masing kelas. Acara selanjutnya adalah pemberian hadiah sekaligus penutupan kegiatan pengabdian di SDN 3 Sumber Agung. Ketua KKM-DR kelompok kerja Desa Sumber Agung memberikan sambutan sebagai ucapan perpisahan dengan memberikan banyak terimakasih dan permohonan maaf pada seluruh warga SDN 3 Sumber Agung. Kemudian Kepala Sekolah SDN 3 Sumber Agung sebagai perwakilan dari pihak sekolah juga menyampaikan sambutannya. Acara dilanjutkan dengan pemberian hadiah pada pemenang setiap lomba yang diadakan. Acara kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama dengan pihak guru dan siswa SDN 3 Sumber Agung. Sedangkan sesi perpisahan Diniyyah Islamiyah Wali Songo dilakukan dengan penutupan dan diadakan sesi jawab cepat bagi para murid madrasah. Para murid dan ustad/ustadzah, serta pengurus madrasah menghadiri acara tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- Yuliana, Yayuk. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Ekonomi Keluarga." *Amaliah*, vol. 2, no. 2, 2018, pp. 237-241.
- Tim Penulis. 2022. *Pedoman KKM-DR UIN Mengabdi 2021-2022*. Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).